

Cek Plagiasi

by Turnitin .com

Submission date: 20-May-2023 09:00AM (UTC-0400)

Submission ID: 2097782373

File name: Bahan.docx (89.91K)

Word count: 4004

Character count: 28989



Analisis Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Oki Candra¹, Nuridin Widya Pranoto^{2✉}, Ropitasari³, Didik Cahyono⁴, Ellyzabeth Sukmawati⁵, Ansar CS⁶

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Islam Riau, Indonesia

²Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³D-3 Kebidanan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

⁴Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman, Indonesia

⁵D-3 Kebidanan, STIKES Serulingmas, Indonesia

⁶Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Metode kajian studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Kata Kunci: pendidikan jasmani; motorik kasar; anak usia dini.

Abstract

This study aims to analyze the role of physical education in developing gross motor skills in early childhood. A literature review method was used to collect and analyze data from various sources. The results of the study showed that physical education plays an important role in developing gross motor skills in early childhood, which can affect the cognitive, social, and emotional development of children. However, there are still issues in developing gross motor skills in early childhood, such as a lack of knowledge and understanding among parents and educational institutions regarding the importance of physical education. Therefore, efforts are needed to improve understanding and the development of appropriate physical education programs that meet the needs of young children.

Keywords: physical education; gross motor skills; early childhood.

Copyright (c) 2022 Nama Penulis^{1,2} dst.

✉ Corresponding author: ⁶

Email Address : nuridin@fik.unp.ac.id (Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat) ⁵

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan jasmani atau pendidikan olahraga adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang aktivitas fisik, olahraga, dan kebugaran tubuh. Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani diberikan sebagai bagian dari kurikulum di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan sosial siswa (Triyono, 2019). Pendidikan jasmani mencakup berbagai macam jenis olahraga dan aktivitas fisik, mulai dari olahraga tim, olahraga individu, senam, aerobik, yoga, hingga berbagai jenis kegiatan fisik lainnya (Hita, 2022). Selain itu, pendidikan jasmani juga meliputi aspek teori dan praktek, seperti anatomi dan fisiologi tubuh, prinsip-prinsip latihan, strategi dan taktik, serta etika dalam olahraga.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani memiliki peran yang penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, kesehatan fisik dan mental, serta nilai-nilai sosial dan etika (Malik & Rubiana, 2019). Di samping itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, seperti konsentrasi, memori, dan kemampuan belajar siswa. Pendidikan jasmani juga dapat dilakukan di luar lingkup pendidikan formal, seperti dalam program-program olahraga komunitas atau klub olahraga. Program-program ini biasanya diarahkan pada pengembangan kemampuan olahraga, kesehatan, dan kebugaran bagi seluruh anggota komunitas atau klub tersebut. Dalam keseluruhan, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, serta mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai sosial bagi siswa dan masyarakat umum (Junaedi, 2021). Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan efektif menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan jasmani memegang peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak, terutama dalam mengembangkan motorik kasar (Ulfah et al., 2021). Dalam tahap perkembangan anak usia dini, kegiatan fisik dan olahraga sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar, seperti melompat, berlari, mengayuh, dan melempar. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat belajar teknik-teknik olahraga yang baik dan benar, memperbaiki postur tubuh, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi sosial dengan teman sebayanya (Rizki & Aguss, 2020). Oleh karena itu, pendidikan jasmani perlu mendapat perhatian yang lebih serius sebagai bagian integral dalam pengembangan anak secara holistik. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, aktif, dan produktif di masa depan.

Fase anak usia dini adalah tahap yang sangat penting dalam perkembangan motorik kasar karena pada masa ini, anak sedang aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, belajar berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan bermain bola. Kegiatan fisik yang dilakukan pada usia ini sangat penting untuk membantu membangun koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan tubuh (Saripudin, 2019). Selain itu, kegiatan fisik pada usia ini juga berperan dalam membentuk pola perilaku sehat, seperti kebiasaan berolahraga, memperhatikan gizi dan nutrisi, serta menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dalam konteks ini, pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka secara efektif dan efisien (Syafril et al., 2020). Oleh karena itu, perhatian dan dukungan yang tepat bagi pengembangan pendidikan jasmani pada anak usia dini menjadi sangat penting untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, aktif, dan berkembang dengan baik.

Pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini karena kegiatan fisik dapat membantu meningkatkan

kemampuan motorik kasar, seperti berlari, melompat, memanjat, dan bermain bola (Purwanto & Baan, 2022). Selain itu, kegiatan fisik juga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat memperoleh pengalaman sensorimotorik yang beragam, meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan, meningkatkan daya tahan kardiorespirasi, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tugas fisik (Yuwono et al., 2019). Selain itu, kegiatan fisik pada anak usia dini juga dapat membantu memperbaiki postur tubuh, mengurangi risiko obesitas, dan membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan pada anak-anak. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya membantu anak dalam pengembangan kemampuan motorik kasar, tetapi juga berdampak positif pada aspek kognitif, sosial, dan emosional.

Meskipun pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini telah diakui secara luas, masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi perkembangan fisik anak. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam perkembangan anak (Sudewiyani, 2014). Padahal, orang tua memegang peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak melalui kegiatan fisik di rumah. Selain itu, kurangnya peran lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak juga menjadi masalah lainnya. Hal ini terlihat dari kurangnya waktu dan sumber daya yang dialokasikan untuk kegiatan fisik di sekolah, serta kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya kegiatan fisik dalam pengembangan anak secara holistic (Dini, 2022a). Dalam konteks ini, perlu adanya upaya kolaborasi antara orang tua, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam membantu meningkatkan pemahaman dan dukungan bagi pendidikan jasmani pada anak usia dini (Hakiki & Khotimah, 2020). Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka secara maksimal, sehingga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka di masa depan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan wawasan dan rencana pemecahan masalah yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak (Hakiki & Khotimah, 2020). Selain itu, diperlukan juga pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Dalam konteks penelitian ini, kesenjangan yang dapat diidentifikasi adalah masih terdapat kurangnya pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, serta kurangnya pengembangan program pendidikan jasmani yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, serta memberikan rekomendasi mengenai pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan efektif. Dengan tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan program pendidikan jasmani yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini secara optimal.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang

relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). ⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada dan dapat ditemukan dalam sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, makalah, dan sumber informasi lain yang terkait dengan topik penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan menganalisis berbagai sumber informasi yang telah dikumpulkan (Winarno, 2013). Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara memahami, menafsirkan, dan menjelaskan data secara deskriptif. Validitas data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui penggunaan sumber data yang relevan dan berkualitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini harus berasal dari sumber-sumber yang terpercaya dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan jasmani adalah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang aktivitas fisik dan latihan yang terkait dengan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik seseorang. Pendidikan jasmani mencakup berbagai macam aktivitas fisik seperti olahraga, senam, tari, yoga, dan lain sebagainya. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta keterampilan motorik individu (Trisnangsih et al., 2019). Pendidikan jasmani sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, karena pada fase ini anak sedang aktif mengembangkan kemampuan fisiknya, seperti berlari, melompat, dan bermain bola. Dalam pendidikan jasmani, anak akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, seperti keseimbangan, koordinasi, kekuatan, dan kecepatan. Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti kemampuan bekerja sama, mengendalikan emosi, dan membentuk karakter yang positif (Reswari, 2021). Pendidikan jasmani dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat-tempat olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah biasanya diintegrasikan ke dalam kurikulum, dan dilaksanakan secara terjadwal. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak, serta dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menghibur.

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motorik anak karena melalui pendidikan jasmani, anak diajarkan berbagai gerakan yang melibatkan koordinasi antara otot dan saraf motoriknya. Gerakan-gerakan ini dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak, seperti melompat, berlari, memanjat, atau melempar (Dini, 2022b). Dengan mengembangkan motorik kasar anak, maka anak akan memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik dengan lebih baik dan efektif, termasuk dalam kegiatan sehari-hari seperti bermain, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan belajar di sekolah (Yuwono et al., 2019). Selain itu, melalui pendidikan jasmani, anak juga dapat belajar mengontrol dan mengkoordinasikan gerakan tubuhnya dengan lebih baik, sehingga akan membantu perkembangan kognitif dan emosional anak. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memegang peran penting dalam pengembangan motorik anak.

Motorik merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuhnya dan melakukan berbagai macam gerakan. Motorik terdiri dari dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan besar dan menggerakkan anggota tubuh utama, seperti lengan dan kaki (Yudha Prawira et al., 2021). Contoh aktivitas yang melibatkan motorik kasar adalah berjalan, berlari, melompat, dan melempar bola. Sementara itu, motorik halus melibatkan gerakan kecil dan terkontrol yang melibatkan jari, tangan, dan pergelangan tangan. Contoh aktivitas yang melibatkan motorik halus termasuk menulis,

menggambar, dan mengikat tali sepatu. Kemampuan motorik anak berkembang seiring dengan usianya dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetik, nutrisi, lingkungan, dan latihan. Pendidikan jasmani dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motoriknya, terutama motorik kasar, yang dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosionalnya (Hita, 2020). Oleh karena itu, peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak sangat penting dan perlu ditingkatkan.

Pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar adalah jenis pendidikan yang fokus pada pengembangan dan peningkatan keterampilan motorik kasar pada anak-anak. Keterampilan motorik kasar meliputi gerakan tubuh besar seperti berlari, melompat, memanjat, melempar, menangkap, dan sebagainya (Hita et al., 2021). Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berfokus pada pengembangan motorik kasar anak, dengan tujuan agar anak memiliki kemampuan fisik yang sehat dan aktif. Pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui berbagai macam aktivitas seperti olahraga, permainan, dan gerakan fisik lainnya yang dapat melatih keterampilan motorik kasar anak. Selain pendidikan jasmani, pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar juga dapat dilakukan melalui program-program yang disediakan oleh lembaga pendidikan, seperti sekolah dan taman kanak-kanak (Hasana et al., 2021). Program-program tersebut dapat berupa latihan-latihan fisik yang diarahkan secara khusus untuk melatih keterampilan motorik kasar anak. Dalam pengembangan motorik kasar anak, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti gizi, lingkungan, dan faktor genetik. Pendidikan jasmani dan pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar dapat menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan motorik kasar anak, namun harus disertai dengan faktor-faktor pendukung lainnya agar hasil yang dicapai lebih maksimal (Hakiki & Khotimah, 2020).

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan fisik, psikomotorik, sosial, dan emosional anak. Pendidikan jasmani dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh (Yudha Prawira et al., 2021). Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial anak, seperti meningkatkan konsentrasi, kreativitas, kerjasama, dan tanggung jawab. Pada anak usia dini, peran pendidikan jasmani sangat penting karena pada fase tersebut anak sedang aktif mengembangkan kemampuan fisiknya, seperti berlari, melompat, dan bermain bola (Dini, 2022b). Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini akan memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan fisiknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan jasmani pada anak usia dini harus diberikan dengan tepat dan terencana untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam pengembangan motorik kasar dan juga aspek-aspek lainnya.

Peran Pendidikan Jasmani sangat penting dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Pendidikan Jasmani yang tepat dapat membantu anak mengembangkan kemampuan fisiknya, seperti melompat, berlari, melempar bola, dan sebagainya (Nurdiansyah, 2018). Dalam pengembangan motorik kasar, anak memerlukan banyak kesempatan untuk bergerak dan bermain, sehingga dapat mengasah kemampuan fisiknya dengan baik. Pendidikan Jasmani juga dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Maulana et al., 2022). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, anak dapat belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, mengembangkan kemampuan komunikasi, dan membangun kepercayaan diri. Selain itu, anak juga dapat belajar mengatur emosi, menangani stres, dan meningkatkan kesehatan mental.

Dalam konteks pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, Pendidikan Jasmani dapat memberikan manfaat yang signifikan (Puspitasari, 2016). Anak akan memiliki kemampuan fisik yang lebih baik, dapat mengembangkan koordinasi

tubuhnya, dan memiliki kemampuan bergerak yang lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, anak juga akan menjadi lebih aktif dan memiliki pola hidup yang lebih sehat, karena Pendidikan Jasmani juga memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran (Paramitha & Anggara, 2018). Dalam rangka mendukung pengembangan motorik kasar anak usia dini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran Pendidikan Jasmani, baik dalam keluarga maupun di lembaga pendidikan (Nugroho et al., 2021). Orang tua perlu memahami pentingnya Pendidikan Jasmani dalam pengembangan anak, dan mengaktifkan anak untuk bergerak dan bermain. Di lembaga pendidikan, perlu dikembangkan program Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dengan memperhatikan keterampilan motorik yang perlu dikembangkan pada setiap tahapan perkembangan (Mashuri et al., 2022).

Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat belajar berbagai keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan sebagainya (Puspitasari, 2016). Keterampilan motorik kasar ini penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Dalam pengembangan motorik kasar anak, peran guru dan orang tua juga sangat penting. Guru dan orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan anak untuk belajar dan berlatih keterampilan motorik kasar (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Selain itu, guru dan orang tua juga dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak. Pengembangan program pendidikan jasmani yang baik dan terstruktur juga dapat membantu anak dalam pengembangan motorik kasar mereka (Wati, 2022). Program ini dapat dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan motorik kasar anak pada usia tertentu dan menyediakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini sangat penting dan harus diperhatikan oleh orang tua, guru, dan lembaga pendidikan. Dukungan dan perhatian yang diberikan dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar yang penting bagi perkembangan mereka di masa depan (Syafri et al., 2020). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik dan kognitif mereka. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar yang meliputi gerakan-gerakan kasar seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan bermain bola (Kuswanto & Pratiwi, 2020). Pengembangan motorik kasar ini penting karena akan mempengaruhi kemampuan anak dalam kegiatan sehari-hari, seperti berjalan, berlari, dan bermain.

Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Saat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan bermain dengan teman sebaya, anak-anak belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengontrol emosi mereka (Supeni et al., 2020). Hal ini akan membantu anak-anak dalam menghadapi situasi sosial yang lebih kompleks di kemudian hari. Namun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam pengembangan motorik kasar. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan program pendidikan jasmani dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak (Indriani et al., 2022). Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung pengembangan motorik kasar anak, dengan memberikan lingkungan yang aman dan merangsang, serta memberikan dukungan dan motivasi pada anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan bermain.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Program pendidikan jasmani yang tepat dan terstruktur dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, dan bermain bola, yang merupakan hal penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam perkembangan anak, serta kurangnya peran lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, diperlukan wawasan dan rencana pemecahan masalah yang tepat, seperti meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani, serta pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Sebagai kesimpulan, pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini. Pendidikan jasmani dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar, yang penting bagi perkembangan fisik dan kognitif anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lembaga pendidikan untuk memahami pentingnya pendidikan jasmani dan memperhatikan pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan tersebut, penelitian ini tidak akan selesai dan terpublikasikan dengan baik. Kami menghargai semua kontribusi yang telah diberikan dan berharap dapat terus bekerja sama di masa yang akan datang. Sekali lagi, terima kasih banyak.

Daftar Pustaka

- Dini, J. P. A. U. (2022a). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558-564.
- Dini, J. P. A. U. (2022b). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpas Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2553-2563.
- Hakiki, N., & Khotimah, K. (2020). Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22-31.
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60-69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>
- Hita, I. P. A. D. (2020). Efektivitas Metode Latihan Aerobik dan Anaerobik Untuk Menurunkan Tingkat Overweight dan Obesitas. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 135-142. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2>
- Hita, I. P. A. D. (2022). Kebugaran Jasmani Peserta Didik Dimasa Awal Full Day School. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 1-7. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i2.56325>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., Ariestika, E., Widiyanto, & Nizeyumukiza, E. (2021). The Association Between Physical Activity and Self-Rated Health Among Older Adults. *Journal of Population and Social Studies*, 29, 450-458.

- <https://doi.org/10.25133/JPSSv292021.028>
- Indriani, D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1180-1187.
- Junaedi, A. (2021). Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834-842.
- Kuswanto, C. W., & Pratiwi, D. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 55-68.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79-84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Mashuri, H., Mappaompo, M. A., Palmizal, A., Rahman, T., Saparia, A., & Juhanis, J. (2022). Pengaruh Permainan Gerak Dasar dengan Circuit Training terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6583-6593.
- Maulana, R., Maranatha, J. R., & Wulandari, H. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 1(1), 287-291.
- Nugroho, I. H., Sukmana, A. A., Lestarinigrum, A., Septiano, N. I., & Rizqi, A. B. (2021). Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2127-2137.
- Nurdiansyah. (2018). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan.*, 3(3), 25-31.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41-51.
- Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5669-5678.
- Puspitasari, R. N. (2016). Pengaruh permainan tradisional karetan terhadap pembelajaran motorik kasar atletik lompat jauh. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 9-18.
- Reswari, A. (2021). Efektivitas permainan bola basket modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17-29.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20-24.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114-130.
- Sudewiyani, N. L. G. (2014). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B PAUD Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Bungamputi Volume 2 Nomor*, 4.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Supeni, E., Syaikhu, A., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Peran Fun Outbond dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 136-141.
- Syafril, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar

- Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 104–113.
- Trisnaningsih, S. I., Wiyasa, I. K. N., Kes, M., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Lari Zig-Zag Berbantuan Kursi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Tk Sila Dharma Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 100–109.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852.
- Wati, A. (2022). *Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Daring Pada Anak Tk B Di Tk Save The Kids Banda Aceh*. Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Issue Januari). UM Press.
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Yuwono, C., Supriyono, S., Pamot, H., & Ichsandi, R. (2019). Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 2(2), 38–43.

Cek Plagiasi

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | www.researchgate.net Internet Source | 7% |
| 2 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | 1% |
| 3 | obsesi.or.id Internet Source | <1% |
| 4 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1% |
| 5 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1% |
| 6 | www.neliti.com Internet Source | <1% |
| 7 | Asmuddin Asmuddin, Salwiah Salwiah, Muhammad Zaenal Arwih. "Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak – Kanak Buton Selatan", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication | <1% |



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Cek Plagiasi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
